

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Menurut Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana (2012:12) objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (varian tertentu). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah peringkat obligasi dari perusahaan non keuangan.

Sedangkan ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membatasi materi pembahasan yang berkaitan dengan kajian penelitian dan memberikan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang berkaitan pada wilayah penelitian yang dikaji sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah seluruh sektor perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 serta diperingkat oleh PT Pefindo.

#### **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan

penelitian sehingga mampu memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:8) metode kuantitatif merupakan:

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

### **C. Populasi dan Sampling**

Sugiyono (2011:80) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang menerbitkan obligasi dan terdaftar dalam laporan kegiatan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 serta diperingkat oleh lembaga pemeringkat obligasi, yaitu PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Sebelum menentukan sampel dari sebuah penelitian, hal yang dilakukan setelah menentukan populasi, yaitu menentukan populasi terjangkau. Populasi terjangkau dari penelitian ini diambil dengan menggunakan suatu kriteria.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu perusahaan non keuangan penerbit obligasi yang terdaftar dalam laporan kegiatan obligasi di Bursa Efek Indonesia serta diperingkat PT Pefindo, perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan satuan rupiah.

**Tabel III. 1 Teknik Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan non keuangan penerbit obligasi yang terdaftar di BEI dan diperingkat oleh PT Pefindo	82
Perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan 2017	(31)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan satuan dollar	(4)
Sampel perusahaan non keuangan	47

Sumber: data diolah peneliti

Sugiyono (2011:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling*. Metode *random sampling* merupakan teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan table Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 47

perusahaan non keuangan diperlukan 44 perusahaan non keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti, variabel dependen yang digunakan adalah peringkat obligasi (variabel Y) yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yaitu PT Pefindo. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah likuiditas (variabel X1) yang diukur menggunakan proksi *current ratio* (rasio lancar) dan pertumbuhan perusahaan (variabel X2) yang diukur menggunakan proksi *sales growth* (pertumbuhan penjualan). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur setiap variabel. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Variabel Dependen**

###### **a. Peringkat Obligasi**

###### **1. Definisi Konseptual**

Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi investor. Keamanan ini ditunjukkan dari kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Sehingga dapat dikatakan bahwa peringkat mencoba mengukur risiko kegagalan, yaitu peluang emiten atau peminjam akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan.

## 2. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, peringkat obligasi termasuk dalam skala ordinal karena tidak hanya dikategorikan tetapi juga dilakukan pemeringkatan. Peringkat yang diberikan PT Pefindo kepada emiten yang menerbitkan obligasi berupa huruf atau kualitatif lalu dikonversi menjadi kuantitatif dengan cara memberikan nilai pada setiap peringkatnya dengan ukuran ordinal. Perhitungan dilakukan dengan membuat konversi peringkat obligasi sebagai berikut:

**Tabel III. 2 Konversi Peringkat Obligasi**

AAA	11
AA+	10
AA	9
AA-	8
A+	7
A	6
A-	5
BBB+	4
BB+	3
CCC	2
SD	1

Sumber: PT Pefindo, data diolah oleh peneliti, 2018

## 2. Variabel Independen

### a. Likuiditas

#### 1. Definisi Konseptual

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

#### 2. Definisi Operasional

Likuiditas diproksikan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Perhitungan *current ratio* dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### b. Pertumbuhan Perusahaan

#### 1. Definisi Konseptual

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya mencerminkan produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor).

## 2. Definisi Operasional

Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan pertumbuhan penjualan (*sales growth ratio*).

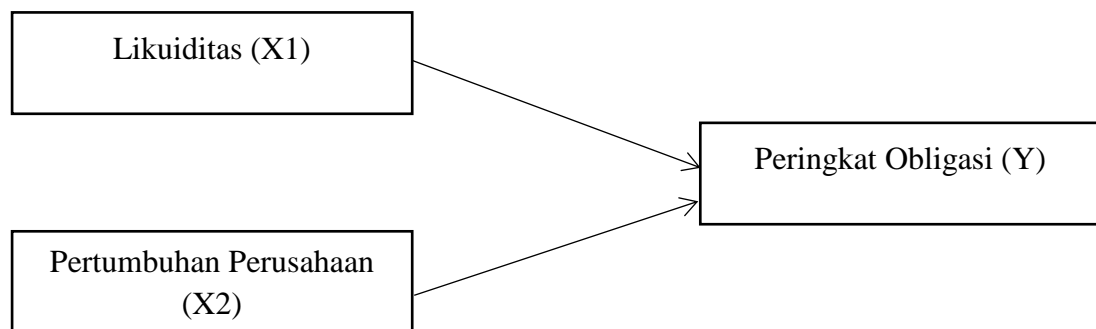
Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales } n - \text{Net Sales } n - 1}{\text{Net Sales } n - 1}$$

### E. Konstelasi Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X) yaitu likuiditas dan pertumbuhan perusahaan dengan variabel terikat (Y) yaitu peringkat obligasi.

Konstelasi penelitian digambarkan seperti berikut:



**Gambar III.1 Konstelasi Antar Variabel**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal logistic regression*. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengambilan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan masing-masing variabel yang terdapat pada *output* hasil regresi yang menggunakan *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

Dalam teknik analisis penelitian ini tidak menggunakan uji normalitas data karena menurut Ghazali (2011:333) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Dalam melakukan analisis regresi logistik ordinal, terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data. Berikut ini penjelasan mengenai metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang diteliti. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran pemusatan data yang terdiri atas nilai rata-rata (*mean*), median, dan modus. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran penyebaran data yang



dapat dilihat dari deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, dan kemencengan distribusi.

## 2. Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Untuk menilai kelayakan model regresi dalam memprediksi digunakan uji *Chi Square Pearson*. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis:

Ho: Model Fit (model mampu menjelaskan data empiris)

Ha: Model tidak fit

Menurut Ghazali (2011:340) *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji Ho bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* statistik  $\leq 0,05$ , maka Ho tidak dapat ditolak dan berarti model fit.

## 3. Uji Overall Model Fit Test (Menilai Keseluruhan Model)

Menurut Ghazali (2011:340) penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai *-2 Log Likelihood* dimana jika terjadi penurunan dalam nilai *-2 Log Likelihood* pada blok kedua dibandingkan dengan blok pertama maka dapat disimpulkan bahwa model kedua dari regresi menjadi lebih baik.

## 4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Menurut Ghazali (2011:341) uji ini dilakukan dengan menggunakan *table model summary* dari nilai *R square* yang dihasilkan. Nilai *R Square* hampir mirip interpretasinya dengan nilai koefisien determinasi dalam regresi linier biasa. Nilai yang digunakan adalah nilai *Nagelkerke's R*

*Square*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel dependen.

### 5. Uji *Parallel Lines*

Menurut Ghozali (2011:363) uji ini digunakan untuk menilai apakah asumsi bahwa semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Atau bisa dikatakan untuk menilai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sama untuk semua persamaan logit. Nilai yang diinginkan adalah  $p > 0,05$  yang berarti model cocok.

### 6. Uji Regresi Logistik Ordinal

Analisis regresi logistik ordinal digunakan jika kategori variabel independen (variabel terikat) berupa ordinal (peringkat) maka analisis logistik harus menggunakan *ordinal regression* atau sering disebut juga dengan PLUM (*Polytomous Universal Model*). Menurut Ghozali (2013:357) secara persamaan matematik *ordinal logistic regression* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Log}(p_1) = \frac{\text{Log}p_1}{1 - p_1} = \alpha_1 + \beta\beta_{i1}X_1 + \beta\beta_{i2}X_2 + \varepsilon \dots \dots \text{(persamaan 1)}$$

$$\begin{aligned} (p_1 + p_2) &= \frac{\text{Log}p_1 + p_2}{1 - p_1 - p_2} \\ &= \alpha_1 + \beta\beta_{i1}X_1 + \beta\beta_{i2}X_2 + \varepsilon \dots \dots \text{(persamaan 2)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (p_1 + p_2 \dots + p_k) &= \frac{(\text{Log}p_1 + 2 \dots + p_k)}{(1 - p_1 - p_2 \dots - p_k)} \\ &= \alpha_1 + \beta\beta_{i1}X_1 + \beta\beta_{i2}X_2 + \varepsilon \dots \dots \text{(persamaan 3)} \end{aligned}$$

## Keterangan:

Y	= Prediksi peringkat obligasi
P	= Probabilitas peringkat
$\alpha_1$	= Constant term
$\beta$	= Koefisien masing-masing pada prediksi X
X1	= Likuiditas
X2	= Pertumbuhan Perusahaan
$\varepsilon$	= Error term

